

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Guru *Tahfidz* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Jamilurrahman Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru *Tahfidz* dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Jamilurrahman Putri Yogyakarta telah dilaksanakan dengan cukup baik. Guru *Tahfidz* berupaya membantu siswa mengatasi kesulitan hafalan melalui penerapan strategi *imitasi* dengan metode *talqin*, strategi *drill* dengan metode *tikrar*, serta *Repetition* strategi melalui kegiatan *muroja'ah*. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan pembimbingan secara individual sesuai dengan kemampuan siswa. Strategi-strategi tersebut mampu membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan, memperbaiki pelafalan makharijul huruf, serta menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan halaqoh *tahfidz*.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi guru *tahfidz* meliputi: penggunaan strategi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, dukungan orang tua dalam mendampingi hafalan siswa di rumah, serta lingkungan halaqoh yang kondusif dan nyaman. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana halaqoh yang mendukung proses menghafal Al-Qur'an sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih mudah dalam memahami serta menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi guru *tahfidz* meliputi perbedaan kemampuan hafalan siswa, kurangnya muraja'ah, serta kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Faktor-faktor tersebut menjadi kendala dalam proses menghafal Al-Qur'an karena memengaruhi kemampuan siswa dalam menjaga hafalan dan memahami bacaan Al-Qur'an secara tepat.

## B. Saran

1. Guru *Tahfidz* diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan kemampuan siswa agar proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru perlu meningkatkan pembimbingan secara individu kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam hafalan maupun pelafalan makharijul huruf. Pemberian motivasi secara berkelanjutan juga perlu terus dilakukan agar siswa semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Jamilurrahman diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap program *Tahfidz* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Madrasah juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam mendukung kegiatan *muroja'ah* siswa di rumah, sehingga proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.
3. Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Jamilurrahman diharapkan dapat terus meningkatkan kedisiplinan dan konsisten dalam menghafal serta melakukan *muroja'ah* secara rutin agar hafalan yang diperoleh lebih kuat dan tidak mudah lupa. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru, pihak madrasah, dan siswa, proses halaqoh *tahfidz* diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan bermakna.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan kajian lebih lanjut dengan memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi subjek, lokasi, maupun jenjang pendidikan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai strategi guru *tahfidz* dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda-beda sebagai penguatan dan pengembangan hasil penelitian ini.